

ANALISIS SISTEM PENGENDALIAN INTERN DALAM MENUNJANG EFEKTIVITAS PROSEDUR PEMBERIAN KREDIT PADA KSP KOPDIT HIRO HELING CABANG UTAMA

Maria Silviana¹, Maria Nona Dince², Andreas Rengga³
Universitas Nusa Nipa^{1,2,3}
silvianamaria08@gmail.com¹

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan sistem pengendalian intern dalam menunjang efektivitas sistem pemberian kredit pada KSP Kopdit Hiro Heling cabang Utama. Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode wawancara dan observasi. Jenis penelitian ini menggunakan teknik analisa deskriptif kualitatif dengan cara membandingkan sistem pengendalian intern yang telah diterapkan di KSP Kopdit Hiro Heling dengan sistem pengendalian intern sistem menurut COSO *Framework* (2011). Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan sistem pengendalian intern dalam menunjang efektivitas prosedur pemberian kredit pada KSP Kopdit Hiro Heling cabang utama dan menurut COSO *Framework* (2011) telah dilaksanakan namun masih terdapat komponen pengendalian intern yaitu lingkungan pengendalian belum memadai karena pada struktur organisasinya belum ada staf khusus di SPI (Satuan pengawas internal).
Kata Kunci : *Prosedur Pemberian kredit , Sistem Pengendalian Intern.*

ABSTRACT

This reaseach aims to determine the implementation of internal control system in supporting the effectiveness of the credit granting system at KSP Kopdit Hiro Helingmain branch. Data collection used in this research used interview and observation methods. This type of research used qualitative descriptive analysis techniques by comparing the internal control system that has been implemented at KSP Kopdit Hiro Heling with the internal control system according to COSO Framework (2011). The results of this research indicate that the implementation of an internal control system to support the effectiveness of kredit granting procedures at KSP Kopdit Hiro Heling main branch and according to the COSO Framework (2011) has beeb implemented but there is still an internal control component, namely the control environment in inadequate because the organizational structure does not yet special staff at SPI (internal supervisory unit)
Keywords : *Credit Granting Procedure, Intenal control system.*

PENDAHULUAN

Menurut PSAK No.27 Tahun 2007 menunjukkan bahwa koperasi adalah badan usaha yang mengorganisir pemanfaatan dan pendayagunaan sumber daya ekonomi para anggotanya atas dasar prinsip-prinsip koperasi dan kaidah usaha ekonomi untuk meningkatkan taraf hidup anggotanya pada khususnya dan masyarakat daerah kerja pada umumnya

Menurut Mulyadi (2016), sistem pengendalian intern adalah suatu kerangka kerja yang mencakup struktur organisasi, metode, dan alat-alat yang dikoordinasikan yang digunakan dalam suatu entitas dengan tujuan untuk menjaga keamanan aset, memastikan ketepatan dan

keandalan laporan keuangan, meningkatkan efisiensi operasional, serta membantu memastikan kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan.

Menurut Standar Akuntansi Keuangan (2013:144), yang dimaksud dengan kredit adalah peminjaman uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank dan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi hutangnya setelah jangka waktu tertentu dengan jumlah bunga, imbalan, atau pembagian hasil keuntungan.

Studi yang dilakukan oleh Maknum (2019) pada Koperasi Artha Makmur mengenai evaluasi sistem pengendalian intern dalam proses pemberian kredit mikro menunjukkan bahwa meskipun sebagian besar sistem yang diterapkan telah memenuhi unsur-unsur pengendalian intern, namun masih terdapat kelemahan yang perlu diperbaiki.

Iskandar (2020), dalam penelitiannya, menyoroti aktivitas pengendalian terhadap pemberian kredit di KSP Kopdit Guru Kelubogit. Meskipun menemukan bahwa aktivitas pengendalian tersebut relatif baik, namun masih terdapat kekurangan dalam pengawasan setelah pemberian pinjaman.

Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Kopdit Hiro Heling Cabang Utama merupakan entitas keuangan yang memiliki peran vital dalam memberikan kredit atau pinjaman kepada anggota koperasi yang membutuhkan. Pemberian kredit ini bukan hanya menjadi salah satu tugas pokok koperasi tetapi juga menjadi sumber pendapatan utama apabila kredit tersebut dapat direalisasikan kembali beserta bunganya dari peminjam (anggota).

Dalam Pelaksanaan magang pada KSP Kopdit Hiro Heling cabang Utama, penulis menemukan permasalahan yaitu adanya kredit bermasalah atau kredit macet. Terjadinya kredit bermasalah di KSP Kopdit Hiro Heling cabang Utama karena belum maksimalnya penerapan komponen pengendalian internal di komponen lingkungan pengendalian karena belum ada karyawan khusus di bagian pengendalian internal.

Selain uraian permasalahan di atas, masalah lain yang menjadi dasar terjadinya suatu kredit bermasalah di KSP Kopdit Hiro Heling cabang Utama yaitu anggota yang tidak memiliki rasa tanggung jawab atas pinjaman yang diterimanya. Dapat diketahui bahwa ada beberapa kendala yang menyebabkan terjadinya kredit macet yakni adanya unsur kesengajaan, ketidaksengajaan, serta penyalahgunaan kredit yang diperoleh.

Masalah keamanan atas kredit yang diberikan merupakan masalah yang harus diperhatikan oleh KSP Kopdit Hiro Heling cabang Utama, karena adanya risiko yang timbul dalam sistem pemberian kredit. Permasalahan ini bisa dihindari dengan adanya suatu pengendalian internal yang memadai dalam bidang perkreditan. Dengan kata lain, diperlukan suatu pengendalian internal yang dapat menunjang efektivitas sistem pemberiann kredit. Dengan terselenggaranya pengendalian internal yang memadai dalam bidang perkreditan, berarti menunjukkan sikap kehati-hatian dalam koperasi tersebut.

Berdasarkan temuan-temuan ini, penulis merasa tertarik untuk mengkaji sistem pengendalian intern yang diterapkan dalam prosedur pemberian kredit dengan tujuan mengevaluasi efektivitasnya. Kredit macet dapat menjadi masalah serius bagi entitas keuangan seperti koperasi, oleh karena itu pengendalian intern yang baik dan efektif sangat diperlukan. Oleh karena itu, penulis memilih judul "Analisis Sistem Pengendalian Intern Dalam Menunjang Efektivitas Prosedur Pemberian Kredit Pada KSP Kopdit Hiro Heling Cabang Utama".

KAJIAN TEORI

Menurut Meeking dalam Kusumastuti (2012:32) agency teori adalah sebuah kontak antara manajer (agent) dan pemilik (prinsipical). Agar hubungan kontraktual ini dapat berjalan dengan lancar, pemilik akan mendelegasikan orientasi pembuatan keputusan kepada

manajer. Perencanaan kontrak yang tepat untuk menyelesaikan kepentingan manajer dan pemilik dalam hal konflik kepentingan inilah yang merupakan inti dari *agency theory*.

Teori keagenan dilandasi oleh beberapa asumsi (Esenthardt, 1989 dalam Rahmawati, 2012:24). Asumsi-asumsi tersebut dibedakan menjadi tiga jenis, yakni asumsi tentang sifat manusia, asumsi korganisasian, dan asumsi informasi. Asumsi manusia menekankan pada manusia yang memiliki sifat mementingkan diri sendiri, memiliki keterbatasan rasionalitas, dan tidak menyukai risiko. Asumsi keorganisasian adalah konflik antara anggota organisasi, efisien sebagai kriteria produktifitas, dan adanya asimetri informasi antara principal dan agen. Asumsi informasi adalah informasi sebagai barang komoditi yang bisa diperjual belikan.

Menurut UU Nomor 10 Tahun 1998 tentang perbankan menjelaskan kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank atau pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi uangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga.

Menurut Guy (2002:226) yang mengatakan bahwa pengendalian internal adalah alat untuk mengendalikan aktivitas perusahaan guna membantu menjamin bahwa aktivitas-aktivitas yang dilakukan pada akhirnya mencapai tujuan yang diharapkan. Artinya bahwa pengendalian internal dapat menjamin terlaksananya aktivitas dalam suatu organisasi, termasuk koperasi sehinggatujuan yang diharapkan oleh koperasi tersebut dapat tercapai.

Menurut Mulyadi (2008 :180), Pengendalian Intern merupakan suatu proses yang dijalankan oleh dewan komisaris, manajemen, dan peronel lain yang didesain untuk memberikan keyakinan memadai tentang pencapaian tiga golongan yaitu keandalan pelaporan keuangan, kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku, efektivitas dan efisiensi operasi.

Komponen - komponen dalam pengendalian internal menurut COSO *Framework* (2011) adalah sebagai berikut :

Lingkungan pengendalian (*Control Enviroment*)

Lingkungan Pengendalian merupakan dasar dari komponen pengendalian yang lain yang secara umum dapat memberikan acuan disiplin yang meliputi : Integritas, nilai etika, serta komitmen terhadap kompetensi. Cakupan setiap faktor, secara formal ditunjukkan oleh suatu akan bervariasi berdasarkan pertimbangan seperti ukuran dan kematangan organisasi.

Penilaian Risiko

Penilaian risiko untuk tujuan pelaporan keuangan adalah identifikasi, analisis dan pengelolaan risiko suatu entitas yang relevan dengan penyusunan laporan keuangan yang disajikan secara wajar sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum. Penilaian risiko oleh manajemen serupa dengan perhatian auditor eksternal dengan risiko bawaan. Keduanya menekankan pada hubungan risiko dengan asersi laporan keuangan tertentu serta aktivitas pencatatan, pemrosesan, pengiktisaran dan pelaporan data keuangan yang berhubungan. Akan tetapi ketika tujuan manajemen adalah untuk menentukan bagaimana mengelola risiko yang diidentifikasi, tujuan auditor adalah untuk mengevaluasi kemungkinan salah saji material yang terdapat dalam laporan keuangan.

Aktivitas Pengendalian

Aktivitas Pengendalian merupakan kebijakan dan prosedur yang membantu memastikan bahwa perintah manajemen telah dilaksanakan. Aktivitas pengendalian

membantu memastikan bahwa tindakan yang diperlukan berkenaan dengan risiko telah diambil untuk pencapaian tujuan entitas. Aktivitas pengendalian memiliki berbagai tujuan dan diaplikasikan pada berbagai tingkatan organisasional dan fungsional. Aktivitas pengendalian yang relevan dengan audit laporan keuangan dapat dikategori dalam beberapa cara, antara lain dengan : Pemisahan tugas melibatkan pemastian bahwa individu tidak melakukan tugas yang seimbang, Pengendalian pemrosesan informasi mengacu pada risiko yang berhubungan dengan otoritas, kelengkapan, dan akurasi transaksi, Pengendalian fisik menaruh perhatian pada pembatasan dua jenis akses fisik langsung dan akses fisik tidak langsung melalui persiapan atau pemrosesan dokumen, catatan. Alat keamanan juga termasuk penjagaan di lokasi seperti ruang penyimpanan yang aman dari bahaya api dan ruang penyimpanan yang terkunci ,serta penjagaan di luar lokasi .

Informasi dan Komunikasi

Informasi dan komunikasi yang relevan dengan tujuan pelaporan keuangan, yang memastikan sistem akuntansi yang terdiri dari metode dan catatan yang diciptakan untuk mengidentifikasi, mengumpulkan, menganalisis, mencatat dan melaporkan transaksi entitas dan untuk memelihara akuntabilitas dari aktiva dan kewajiban yang berhubungan. Komunikasi termasuk memastikan personil yang terlibat dalam sistem pelaporan keuangan memahami bagaimana aktivitas mereka berhubungan dengan pekerjaan orang lain di luar maupun didalam organisasi.

Pengawasan

Pengawasan merupakan suatu proses yang menilai kualitas kinerja pengendalian intern suatu waktu. Pemantuan melibatkan penilaian rancangan dan pengoperasian pengendalian dengan dasar waktu dan mengambil tindakan perbaikan yang di perlukan. Pemantuan dapat dilakukan melalui aktivitas yang berkelanjutan (*going activities*) dan melalui pengevaluasian periodik secara terpisah.

Menurut Subkhi dan Mohammad (2013:247) menyatakan bahwa efektivitas adalah hubungan antara output dan tujuan. Ini berarti bahwa efektivitas merupakan ukuran seberapa jauh tingkat output kebijakan dan prosedur dari organisasi mencapai tujuan yang ditetapkan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, untuk menganalisa sistem pengendalian intern dalam menunjang efektivitas pemberian kredit, penulis menggunakan teknik analisa deskriptif kualitatif yaitu dengan membandingkan sistem pengendalian internal yang telah diterapkan pada KSP Kopdit Hiro Heling cabang utama dengan sistem pengendalian intern menurut teori yang yang dikemukakan oleh COSO *Framework* (2011).

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Data primer diperoleh melalui wawancara langsung dengan pihak-pihak terkait di KSP Kopdit Hiro Heling Cabang Utama, seperti Kepala Divisi Perkreditan dan staf yang bertanggung jawab atas prosedur pemberian kredit. Data sekunder diperoleh dari dokumen-dokumen yang berkaitan dengan prosedur pemberian kredit, seperti data penyaluran kredit.

Tempat penelitian yang dipakai dalam pelaksanaan penelitian ini adalah KSP Kopdit Hiro Heling cabang utama yang bealamat di jln Nairoa, Desa Watuliwung, Kecamatan Kangae. Penelitian ini dilaksanakan dari 9 Agustus 2023 - 9 Desember 2023.

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif yang bertujuan untuk menjawab permasalahan pada penelitian tentang sistem pengendalian intern

dalam menunjang efektivitas sistem pemberian kredit pada KSP Kopdit Hiro Heling cabang utama menurut COSO *Framework* (2011).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Prosedur Pemberian Kredit

Prosedur Pemberian Kredit merupakan tahap-tahap yang dilewati sebelum suatu kredit di pertimbangkan, diputuskan untuk selanjutnya dicairkan tujuannya untuk memudahkan pihak pemberian kredit, dalam hal ini koperasi, dalam menilai kelayakan suatu permohonan kredit pada KSP Kopdit Hiro Heling dimulai saat anggota calon peminjam datang ke kantor mengajukan permohonan kredit.

Ada dua belas tahapan yang dilalui baik pengelola maupun anggota dalam kegiatan pelayanan kegiatan kredit yaitu :

1. Tahap konsultasi pinjaman
2. Tahap Pengajuan konsultasi pinjaman
3. Tahap wawancara
4. Tahap investigasi pinjaman
5. Tahap Penilaian barang jaminan
6. Tahap analisa dan keputusan pinjaman
7. Tahap pencairan pinjaman
8. Tahap dokumentasi pinjaman
9. Tahap pemantuan pinjaman
10. Tahap penanganan pinjaman
11. Tahap pengembalian barang pinjaman
12. Tahap pengawasan

Berdasarkan undang-undang perbankan RI No.10 tahun 1998 tentang perbankan menjelaskan kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga. Di KSP Kopdit Hiro Heling dalam melayani jasa pemberian kredit sudah mendekati standart Operational Prosedure (SOP) KSP Kopdit Hiro Heling.

Unsur-unsur pengendalian internal yang diterapkan di KSP Kopdit Hiro Heling sudah berdasarkan Pengendalian Internal menurut COSO *Framework* (2011)

1. Lingkungan Pengendalian

Penerapan lingkungan pengendalian pada komponen lingkungan pengendalian internal yaitu

a. Integritas Nilai dan Etika

Di KSP Kopdit Hiro Heling telah memiliki kode etik, SOP (Standar Oprasional Prosedur), memiliki pedoman dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab.

b. Komitmen terhadap kompetensi

Di KSP Kopdit Hiro Heling telah memiliki kompetensi yaitu pengetahuan yang sesuai dengan tanggung jawabnya di bidang kredit dan telah melakukan pelatihan pegawai untuk meningkatkan pemahaman di bagian kredit.

c. Pengurus dan Pengawas

Di KSP Kopdit Hiro Heling telah memiliki pengurus yang mempunyai tugas dan tanggung jawab yang jelas untuk mewakili lembaga dan telah memiliki pengawas yang mempunyai tugas untuk dan atas nama anggota melakukan pengawasan terhadap kebijakan atas pengelolaan koperasi.

- d. **Filosofi dan gaya operasioanal manajemen**
Di KSP Kopdit Hiro Heling telah memiliki pihak manajemen yang berfungsi untuk memantau keefektivan di lingkungan pengendalian agar tercapainya tujuan dari koperasi.
 - e. **Struktur Organisasi**
Di KSP Kopdit Hiro Heling telah memiliki struktur organisasi yang menunjukkan pola dan wewenang tugas dan tanggung jawab pegawai yang jelas, tetapi di dalam struktur organisasi belum memiliki bagian pengendalian internal yaitu SPI (satuan pengawas internal)
 - f. **Pembagian wewenang dan pembebanan tanggung jawab**
Di KSP Kopdit Hiro Heling telah memiliki pedoman kebijakan uraian tugas dan tanggung jawab untuk setiap bagian atau bidang yang tertera dalam *job description* masing-masing dan juga mempunyai SOP kebijakan dalam perkreditan.
 - g. **Kebijakan dan Praktik Sumber Daya Manusia**
Di KSP Kopdit Hiro Heling telah melakukan para pegawai baik mutasi, rotasi atau demosi dan juga sudah diberikan pelatihan bagi para pegawai mengenai tugas dan tugas dan tanggung jawab serta memiliki kebijakan mengenai cuti pegawai.
2. **Penaksiran Risiko**
Penerapan Pengendalian intern pada komponen Penaksiran risiko dalam Prosedur Pemberian kredit yaitu Setiap anggota peminjam harus menyerahkan jaminan atau agunan pinjaman dan ada RTA (Rekening Titipan Anggota) ini digunakan apabila anggota tidak melakukan angsuran pinjaman maka bagian kredit akan mengalihkan otomatis dari rekening ini.
Di KSP Kopdit Hiro Heling telah menerapkan analisis 5 C yaitu untuk menganalisis kredit macet.
 3. **Aktivitas Pengendalian**
Perapan komponen aktivitas Pengendalian Intern dalam Prosedur Pemberian Kredit yaitu Semua aktivitas pengotorisasian surat atau dokumen telah dilakukan sesuai dengan pejabat yang wewenang seperti pengajuan pinjaman ini ada tingkatan-tingkatan pinjaman sesuai dengan wewenang dan secara sistem juga setiap transaksi ada otoritasnya. Untuk pengendalian fisik dalam melindungi dokumen-dokumen anggota yaitu disimpan dalam brankas yang aman sehingga bisa dijamin keamanannya. Untuk surat dan dokumen pemberian kredit dilengkapi dengan nomor urut tercetak dan secara manual dibuku register agar mengurangi tingkat kesalahan atau kekeliruan. Mulai dari permohonan pinjaman sampai pencairan pinjaman berkasnya sudah di beri nomor urut.
 4. **Informasi dan Komunikasi**
Penerapan komponen Pengendalian intern pada Informasi dan Komunikasi dalam prosedur pemberian mkredit yaitu keberadaan pinjaman selalu dibahas dan diinformasikan dalam berbagai forum, termasuk rapat evaluasi tingkat manajemen ,rapat evaluasi dengan pengurus dan pengawas, serta rapat anggota tahunan yang dihadiri oleh anggota Ksp Kopdit Hiro Heling. Melalui forum ini organisasi dapat memantau perkembangan pinjaman, meengidentifikasi masalah atau tantangan, dan merumuskan strategi untuk mengatasinya.
 5. **Monitoring atau pemantauan**
Penerapan komponen Pengendalian Intern pada monitoring atau pemantuan dalam prosedur pemberian kredit yaitu Adanya Pengawasan terhadap barang jaminan ini sudah dilampirkan di permohonan kredit, Adanya Pemantauan penggunaan pinjaman setelah 7 hari pinjaman dicairkan ini dilakukan pada bagian kredit. Pengurus, Pengawas dan Manajemen melakukan pemantauan dengan melakukan kunjungan anggota peminjam

yang sudah di beri pinjaman berlaku untuk pinjaman yang diberikan dalam bentuk modal usaha kredit.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa dan pembahasan mengenai penerapan sistem pengendalian intern dalam menunjang efektivitas prosedur pemberian kredit pada KSP Kopdit Hiro Heling telah menerapkan sebagai besar standar pengendalian internal menurut COSO *Framework* (2011) yaitu

1. Sudah memenuhi SOP (*Standart Operasional Prosedure*).
2. Sistem pemberian kredit yang dilakukan sudah memenuhi sistem pemberian kredit, tetapi masih ada masalah kredit macet yang timbul karena kualitas sumber daya manusia dalam menangani kredit macet.
3. Sistem Pengendalian internal pada pemberian kredit di KSP Kopdit Hiro Heling cabang Utama pada komponen lingkungan pengendalian belum memadai karena belum ada staf khusus di SPI (Satuan pengawas internal).

Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka saran yang bisa diberikan sebagai berikut :

1. Bagi KSP Kopdit Hiro Heling diharapkan bisa mempertahankan komponen penerapan sistem pengendalian internal penaksiran risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi ,serta monitoring atau pemantauan.
Diharapkan di lingkungan pengendalian, pada struktur organisasi agar ditambahkan staf khusus pada SPI karena belum ada bagian SPI (Satuan pengawas internal)
2. Bagi Peneliti selanjutnya Diharapkan mampu mengembangkan pembahasan ini dengan cara menambah variabel lain yang berkaitan dengan Sistem pengendalian intern dalam menunjang efektivitas prosedur pemberian kredit

DAFTAR PUSTAKA

- Akuntansi, P., & Ekonomi, F. (2023). DOI: <https://doi.org/10.55606/jurima.v3i2.2175> *Evaluasi Penerapan Sistem Pengendalian Internal Persediaan Barang Dagang Dengan COSO FRAMEWORK Pada PINTU AIR Swalayan Maumere*. 3(2), 54–66.
- Amanah, A., Asturi, P., & Nurdiwaty, D. (2022). Sistem Pengendalian Internal Untuk Meminimalkan Kredit Bermasalah Studi PT. Pegadaian (Persero) UPC Pare. *Seminar Nasional Manajemen, Ekonomi Dan Akuntansi*, 7(1), 138–143. <https://yogyakarta.bps.go.id>
- Dince, M. N., Noeng, A. Y., & Sabon, F. (2022). Analisis Sistem Pengendalian Internal Atas Sistem Penggajian Pada Koperasi Simpan Pinjam Kopdit Suru Pudi. *Jurnal Accounting*, 1(2). <https://accounting.nusanipa.ac.id/index.php/accounting/article/view/19>
- Dwijayanti, K. (2016). *Pengendalian Intern Dalam Proses Pemberian Kredit Pada Bpr Nusamba Ngunut – Cabang Ngadiluwih*. 1–19.
- Ekonomi, F., & Akuntansi, J. (1998). ISSN 2303-1174 *Hesty Harun , Penerapan SPI dalam Menunjang ISSN 2303-1174 Hesty Harun , Penerapan SPI dalam Menunjang 1(3), 294–303.*
- Erawati, M., & Atmadja, A. T. (2020). Analisis Efektivitas Sistem Pengendalian Internal Dalam Mengatasi Kredit Macet Dengan Menerapkan Prinsip “Pang Pade Payu” Pada BUMDES Sidi Amerta. *Vokasi: Jurnal Riset Akuntansi*, 9(2), 121–130. <https://doi.org/10.23887/vjra.v9i2.27389>

- Ermawijaya, M. (2016). Tinjauan Pengendalian Intern Atas Pemberian Kredit Pada Koperasi Simpan Pinjam Karya Abadi Sekayu. *Jurnal ACSY: Jurnal Accounting Politeknik Sekayu*, IV(1), 57–67. <https://www.jurnal.polsky.ac.id/index.php/acsy/article/view/27%0Ahttps://www.jurnal.polsky.ac.id/indexhttps://www.jurnal.polsky.ac.id/index.php/acsy/article/view/27/24.php/acsy/article/download/27/24>
- Fibriyanti, Y. V., & Wijaya, O. I. (2018). Analisis Sistem Pengendalian Internal Pemberian Kredit Pada Pd. Bpr Bank Daerah Lamongan. *Jurnal Akuntansi*, 3(2), 789. <https://doi.org/10.30736/jpensi.v3i2.162>
- G. k E., & Lamawitak L Paulus. (2021). Pengaruh Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah, Kapasitas Sumber Daya Manusia dan Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintahan Daerah Kabupaten Sikka. *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (JENSI)*, 5(2), 98–110. <https://doi.org/10.33059/jensi.v5i2.4440>
- Goo K E Emilianus, L. L. P. (2021). Pengaruh Fraud Diamond Theory Terhadap Kecurangan (Fraud) Pada Koperasi Kredit Pintu Air. *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (JENSI)*, 5(1), 56–67. <https://doi.org/10.33059/jensi.v5i1.3620>
- Goo, E. E., Herdi, H., & Rusmawati, L. (2023). Analysis of Implementation of SAK ETAP in Presentation of Financial Reports KSP KOPDIT Tuke Jung Head Office. *INTERNATIONAL JOURNAL OF ECONOMICS, MANAGEMENT, BUSINESS, AND SOCIAL SCIENCE (IJEMBIS)* 3.2, 129-139.
- Goo, E. E., & Sanda, M. (2022). Analisis Pelaksanaan Tatakeola Rencana Strategis, Akuntabilitas dan Transparansi Dana Desa terhadap Pengelolaan keuangan Desa (Studi di Desa Magepanda Kecamatan Magepanda). *Jurnal Accounting Unipa* 1(1) 19-33.
- Handayani, A. (2012). Sistem Pengendalian Internal Dalam Menunjang Efektivitas Pemberian Kredit Usaha Kecil Dan Menengah Pada PT Bank Negara Indonesia Tbk (BNI) Kanwil Surabaya.
- Kasus, S., Unit, K. C. P., & Paci, K. (2015). Analisis Penerapan Sistem Pengendalian Internal Penyaluran Kredit Pada BRI Kota Samarinda. 3(3), 661–674.
- Lembang, B. U., Kusumawati, Y., Rufaedah, Y., Akuntansi, J., & Bandung, P. N. (2021). Evaluasi Sistem Pengendalian Intern Pemberian Pinjaman Anggota Pada Unit Simpan Pinjam Koperasi Peternak Sapi The evaluation of internal control system for providing member loans at simpan pinjam unit of koperasi peternak sapi bandung utara lembang. *Indonesian Accounting Literacy Journal*, 01(03), 504–513.
- Mardiana, E. S., ZA, Z., & Azizah, D. F. (2017). Efektivitas Sistem Pemberian Kredit Usaha Kecil dan Menengah Untuk Mendukung Efektivitas Pengendalian Internal(Studi pada Koperasi Kredit Kosayu Malang). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 52(1).
- Marianus Ronaldito Deleng, Yosefina Andia Dekrita, & Wihelmina Maryetha Yulia Jaeng. (2023). Analisis Penerapan Sistem Pengendalian Internal Dalam Menunjang Efektivitas Sistem Pemberian Kredit Pada Puskopdit Swadaya Utama Maumere. *Strategi*, 13(1), 23–32. <https://doi.org/10.52333/strategi.v13i1.70>
- Marselina, L. (2023). Analisis Sistem Pengendalian Intern Terhadap Prosedur Pemberian Kredit Pada Ksp Kopdit Pintu Air Cabang Lokaria. *Jurnal Accounting Unipa*, 2(1), 39–46.
- Megaputri, K. A., & Astawa, I. G. P. B. (2023). Analisis Sistem Pengendalian Internal Terhadap Pemberian Kredit Di Koperasi Pegawai Negeri Praja Mukti. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 13(1), 55–70. <https://doi.org/10.23887/jiah.v13i1.45640>
- Penulis, B. (2019). *Ekonomi koperasi*.
- Perinka, S. P. (2016). *Usaha kecil dan menengah (studipada koperasi)*.

- Pipit, T. (2018). *Analisis pengendalian internal dalam menunjang efektivitas pemberian kredit*. 7–13.
- Primagama, M., Nangoi, G. B., & Runtu, T. (2018). Analisis Penerapan Sistem Pengendalian Internal Pemberian Kredit Usaha Kecil Menengah Pada Pt. Bank Tabungan Negara Cabang Ternate. *Going Concern : Jurnal Riset Akuntansi*, 14(1), 561–568. <https://doi.org/10.32400/gc.13.04.21450.2018>
- PT ABM Investama TBK. (n.d.). *Kebijakan Sistem Pengendalian Internal PT ABM Investama TBK*. https://abm-investama.com/upload/Sistem-Pengendalian-Internal-ABM_1.pdf
- Pt, P., Persero, B. R. I., Manado, T. B. K., Ekonomi, F., & Akuntansi, J. (n.d.). *No Title*. 1(3), 1212–1220.
- Rangian, M. M., Nangoi, G. B., & Wokas, H. R. . (2021). Analisis Penerapan Sistem Pengendalian Intern Dalam Pemberian Kredit Di PT Bukopin Finance Graha Manado. *Jurnal EMBA*, 9(1), 415. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/32197/30555>
- Sasmitha, U. R. (2018). Prosedur Dan Sistem Pengendalian Intern Dalam Pemberian Kredit Pada Koperasi Simpan Pinjam Cipta Mulia Desa Bondalem. *Jurnal Akuntansi Profesi*, 9(1), 7. <https://doi.org/10.23887/jap.v9i1.21025>
- Studi, P., Ekonomi, A., Bisnis, D. A. N., & Bosowa, U. (2021). *Analisis Sistem Pengendalian Intern Dalam Pemberian Kredit Pada Koperasi Simpan Pinjam BALO ' TORAJA*.
- Sudaryanto, S., Widayati, W., & Amalia, R. (2020). Konsep Merdeka Belajar-Kampus Merdeka dan Aplikasinya dalam Pendidikan Bahasa (dan Sastra) Indonesia. *Kode: Jurnal Bahasa*, 9(2), 78–93. <https://doi.org/10.24114/kjb.v9i2.18379>
- Sukoharjo, K. (2019). *Advance : Jurnal Akuntansi Vol 6 , No 1 (2019) ; July ISSN : 2337-5221 (cetak) P3M STIE AUB Surakarta Advance : Jurnal Akuntansi P3M STIE AUB Surakarta*. 6(1), 131–144.
- Vol, A. U. (2022). *Accounting unipa vol.i., juni 2022*.
- Wijaya, G. A. A., & Sulindawati, N. (2017). Evaluasi Sistem Pengendalian Internal Dalam Upaya Mengurangi Kredit Bermasalah Pada Koperasi Unit Desa Mambal. *JIMAT (Jurnal Ilmiah ...)*, 1. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/S1ak/article/view/11229>
- Yesica Yosefani Dua Bura, A., Nona Dince, M., Eo Goo, E. K., Akuntansi, P., Ekonomi Dan Bisnis, F., Nusa Nipa Jl Kesehatan No, U., Alok Tim, K., Sikka, K., & Tenggara Tim, N. (2023). Analisis Prosedur Pemberian Kredit Pada KSP Kopdit Pintu Air Cabang Koting. *Student Scientific Creativity Journal (SSCJ)*, 1(1).
- Yostina, R. G. (2020). *Analisis Sistem Pengendalian Internal Pemberian Kredit Kaitannya Dengan Prinsip 5C Pemberian Kredit Pada Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Kurnia Abadi Di Desa Tonjong*. 1–114.